



HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG GIZI DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA KECAMATAN SELAKAU

Dicky Rinaldi, Raju Kapadia, Erni Juniartati

Jurusan Keperawatan Singkawang, Poltekkes Kemenkes Pontianak

Email : erni78.juniartati@gmail.com

ABSTRACT

Husband's support is a tangible form of husband's care and responsibility in wife's pregnancy. The higher the support given by the husband, the higher the desire of pregnant women to maintain their pregnancy. the husband's involvement in providing assistance or support in the form of information, advice or advice during pregnancy will have a positive influence on pregnant women which will indirectly help prevent stunting. Objective: To determine the relationship between husband's support and knowledge of pregnant women about nutrition in preventing stunting in 2021. Method: The design of this research is a correlational study with a cross sectional approach. The sample is taken. The determination of the sample size in this study uses the Slovin formula. The research instrument uses a questionnaire. The results of the study were analyzed using chi square. Result: Husband's support is good for knowledge of pregnant women as many as 9 people (30%), and some respondents have enough knowledge of pregnant women as many as 12 people (40%). Information support provided by husbands to pregnant women can provide useful information related to problems experienced by pregnant women. The results of the chi square test obtained P value 0.017 <0.05. Conclusion: There is a relationship between husband's support and knowledge of pregnant women about nutrition in preventing stunting.

Keywords: Stunting, Knowledge of Pregnant Women, Husband Support

ABSTRAK

Dukungan suami adalah bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam kehamilan istri. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami maka semakin tinggi pula keinginan ibu hamil menjaga kehamilannya. keterlibatan suami dalam memberikan bantuan atau dukungan baik berupa informasi, saran atau nasehat selama kehamilan akan memberikan pengaruh positif terhadap ibu hamil yang secara tidak langsung akan ikut mencegah terjadinya *stunting*. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan *stunting* tahun 2021. Metode Penelitian: Desain penelitian ini merupakan studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan rumus Slovin. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dianalisa menggunakan *chi square*. Hasil Penelitian: dukungan suami baik terhadap pengetahuan ibu hamil sebanyak 9 orang (30%), dan sebagian responden pengetahuan ibu hamil cukup sebanyak 12 orang (40%). Dukungan informasi yang diberikan oleh suami kepada ibu hamil dapat memberikan informasi yang berguna dan berhubungan dengan masalah yang dialami oleh ibu hamil. Hasil uji *chi square* diperoleh P value 0,017 < 0,05. Kesimpulan: Terdapat hubungan dukungan suami terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan stunting

Kata kunci: *Stunting*, Pengetahuan Ibu hamil, Dukungan Suami

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan anak lebih pendek dibanding tinggi badan anak lain seusianya (KDPDTT,2017). *Stunting* dapat menyebabkan terganggunya perkembangan fisik, mental, intelektual, dan kognitif (Apriluana dan Fikawati, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO), *stunting* dapat menyebabkan perkembangan kognitif atau kecerdasan, motoric, dan verbal berkembang tidak secara optimal. sebanyak 28,2 % . *Stunting* merupakan kondisi yang terjadi akibat gagalnya pertumbuhan pada fase golden periode/1000 Hari Pertama Kehidupan karena defisiensi zat gizi yang tidak mencukupi yang diikuti dengan penyakit infeksi lainnya (Welasasih dkk, 2012).

Selain diakibatkan oleh asupan zat gizi yang kurang, *stunting* didukung juga oleh faktor lain. Salah satunya adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan sangat menentukan dalam pencegahan *stunting*. (Sulastri, 2012).

.Dukungan suami adalah bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam kehamilan istri. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami maka semakin tinggi pula keinginan ibu hamil menjaga kehamilannya. Seorang istri yang kurang memahami tentang jenis makanan yang mengandung zat besi yang harus dikonsumsi selama hamil, maka tugas suami memberikan penjelasan secara baik hingga istri dapat memahami akan lebih bermanfaat bagi istrinya dibandingkan dengan hanya mendorong istri untuk bertanya agar dapat memahami (Febriyanti,2016)

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa keterlibatan suami dalam memberikan bantuan atau dukungan baik berupa informasi,saran atau nasehat selama kehamilan akan memberikan pengaruh positif terhadap ibu hamil yang secara tidak langsung akan ikut mencegah terjadinya *stunting*. (Aulidina dan Trias, 2017)

Hasil dari studi diatas menunjukkan bahwa dukungan sosial suami memberikan kontribusi sebesar hingga 61% terhadap motivasi ibu dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. (Dewi & Sunarsih, 2011). Dukungan suami bagi pencegahan *stunting* pada anak. Namun hal ini masih kurang dipahami oleh sebagian penduduk, terutama didaerah pedesaan atau daerah yang penduduknya kurang terpapar informasi tentang bahaya *stunting*. sebagian besar keluarga beranggapan tugas pokok seorang suami adalah memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisik keluarga. Pada umumnya sebuah keluarga beranggapan bahwa pembagian tugas pokok yang tegas antara peran suami dan istri. Suami beranggapan bahwa pemenuhan gizi keluarga adalah tugas utama seorang istri.

Berdasarkan data demografi, Kecamatan Selakau merupakan daerah di kabupaten sambas yang berbatasan langsung dengan laut. Data pekerjaan kepala keluarga didapatkan sebagian besar adalah nelayan dan petani. Karena kesibukan dilaut dan disawah, berakibat pada kurangnya perhatian suami di kecamatan selakau terhadap keadaan gizi keluarganya . Selain faktor sosial budaya diatas, sistem masyarakat yang patrilineal juga menjadikan alasan kurangnya peran dan perhatian suami terhadap pentingnya gizi keluarga. Hal ini cenderung meningkatkan resiko *stunting* pada anak-anak.

Hasil survey penilaian status gizi puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten sambas pada tahun 2017, kecamatan selakau memiliki angka *stunting* tercatat sebanyak 24% dari PB/U atau TB/U (5% kategori sangat pendek dan 19% kategori pendek).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti mengenai hubungan dukungan suami terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan *stunting* di wilayah Desa Selakau tahun 2021.

Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan *stunting* tahun 2021.

METODE

Desain penelitian ini merupakan studi deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian penelitian survei analitik adalah suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).Populasi dalam penelitian ini adalah Suami dan Ibu hamil di wilayah kerja Kecamatan Selakau. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dengan memberikan kuesioner pada responden yaitu suami dan ibu di wilayah kerja selakau metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang setiap pertanyaan memiliki makna untuk menguji hipotesis .

HASIL

Pada penelitian ini diuraikan mengenai hasil penelitian tentang “Hubungan Dukungan Suami terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi dalam Pencegahan *Stunting* di Wilayah Kerja Kecamatan Selakau Tahun 2021”. Penelitian ini melibatkan 30 responden dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021 dengan menggunakan instrument pengumpulan data dalam bentuk kuisioner. Pengambilan data primer dengan datang langsung ke wilayah Kecamatan Selakau. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel disertai interprestasinya, sedangkan pembahasan disajikan dalam bentuk narasi.

Analisa univariat bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik responden dan variabel yang diteliti. Karakteristik responden berupa umur, pendidikan,dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil.

a. Karakteristik responden

1) Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu hamil. Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian dengan umur 20-35 tahun sebanyak 26 responden (90%) dan responden paling sedikit berusia >35 tahun yaitu sebanyak 4 responden (10%)

- 2) Pendidikan menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian berpendidikan SMP dan SMA sebanyak 12 responden (40%)
- 3) Dukungan Suami Didapatkan hasil bahwa mendapatkan dukungan suami baik yaitu sebanyak 11 responden (37%) dan sebagian responden dukungan suami cukup mendapat sebanyak 19 responden (63%)
- 4) Pengetahuan Ibu Hamil Didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan Baik tentang gizi dalam pencegahan stunting yaitu sebanyak 16 responden (53%) dan sebagian memiliki pengetahuan Cukup sebanyak 14 responden (47%).

Tabel 5.5 Distribusi Hubungan Dukungan Suami terhadap Ibu Hamil tentang gizi dalam pencegahan stunting di Wilayah Kerja Kecamatan Selakau

Dukungan Suami	Pengetahuan Ibu Hamil						Jumlah
	Baik	%	Cukup	%	Rendah	%	
Baik	9	30%	2	6,6%	0	0	11
Cukup	7	23,3%	12	40%	0	0	19
Rendah	0		0		0	0	0
Jumlah	16	40%	14	47%	0	0	30
P value	0,017						

Tabel 5.5 diatas didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden

Analisa Bivariat dari table diatas didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki Dukungan suami Baik terhadap Pengetahuan ibu hamil sebanyak 9 responden (30%) dan Sebagian responden memiliki Pengetahuan Ibu Hamil cukup sebanyak 12 (40%). Hasil uji statistic dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan *P value* = 0,017 < α 0,05 ,berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang gizi dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Kecamatan Selakau Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun terutama organ reproduksi dan psikologis belum 100% siap menjalani masa kehamilan dan persalinan. Sedangkan kehamilan sebanyak 26 orang (90%). Usia 20-35 tahun merupakan usia yang dianggap aman untuk menjalani kehamilan dan persalinan. Karena pada usia <20 tahun kondisi fisik pada usia >35 tahun merupakan keadaan dikategorikan dalam resiko tinggi terhadap kelainan bawaan serta penyulit selama kehamilan dan persalinan. (Sulistiyawati, 2011).

Berdasarkan karakteristik pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMP dan SMA sebanyak 12 orang (40%). Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan semakin mudah untuk menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang mendasari perilaku seorang ibu dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka berkualitas pengetahuannya dan semakin matang intelektualnya. Mereka lebih cenderung memperhatikan kesehatan dirinya dan keluarganya. (Hawari,2016)

Berdasarkan dukungan suami, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden dukungan suami baik sebanyak 11 orang (37%). Semakin tinggi dukungan suami dari segi emosional terhadap ibu hamil. Meminimalkan kecemasan akibat kehamilan dan persiapan menjelang persalinan. (Mezy, 2016). Terdapat dukungan suami baik ini didapat karena suami sering mengingatkan ibu untuk selalu menyiapkan makanan yang bergizi dan memeriksakan kehamilan secara rutin.

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengetahuan ibu hamil baik sebanyak 16 orang (53%). Pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dengan baik dapat mempengaruhi perilaku ibu khususnya berkaitan dengan konsumsi makanan. Dengan pengetahuan baik tentunya pola makanan dan perilaku ibu dalam mengkonsumsi lebih memperhatikan kualitas kandungan gizi dibandingkan kuantitas makanan yang dikonsumsi. Dengan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung nutrisi tentunya dapat meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan ibu dan balita. (Purwanti dkk, 2014).

Pengetahuan ibu mengenai gizi yang tinggi bisa memberikan pengaruh pola makan balita yang nantinya dapat berpengaruh kepada status gizi balita (Puspasari dan Andriani,2017). Hal ini didukung penelitian dari (Yuneta, dkk.2019) yang menyatakan mayoritas narasumber memiliki pengetahuan cukup atau sedang sebanyak 66%. Dalam hasil penelitiannya pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan, hal ini bisa diasumsikan bahwa seseorang memiliki pendidikan tinggi semakin luas pengetahuan yang dimiliki. Ibu yang memiliki kemampuan dalam dirinya sendiri akan meningkatkan pengetahuan yang baik maupun cukup untuk mengatasi upaya pencegahan *stunting* (Arsyanti,2019)

Upaya yang bisa dilakukan ibu hamil dalam pencegahan *stunting* menurut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) adalah Mengupayakan ANC terpadu, Meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan, Deteksi dini Penyakit dan mengikuti konseling Inisiasi Menyusu Dini(IMD)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati pada tahun 2012 yang berjudul “ Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi terhadap Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar” menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi terhadap status gizi ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 (85,3%) responden , sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 (54,5%), maka didapat nilai $p=0.048 < 0,05$.

Berdasarkan hubungan dukungan suami terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan stunting. Didapatkan hasil dukungan suami baik terhadap pengetahuan ibu hamil sebanyak 9 orang (30%), dan sebagian responden pengetahuan ibu hamil cukup sebanyak 12 orang (40%). Dukungan informasi yang diberikan oleh suami kepada ibu hamil dapat memberikan informasi yang berguna dan berhubungan dengan masalah yang dialami oleh ibu hamil (Retno dkk,2016). Dukungan suami berupa instrumental , emosi , penghargaan dan informasi dapat memberikan pengaruh dalam pemenuhan

gizi ibu selama hamil. Penyebab tingginya dukungan suami terhadap ibu hamil karena bidan desa memberikan penyuluhan tentang pentingnya dukungan suami pada ibu hamil untuk berperan aktif dalam kesehatan yaitu membekali suami dengan informasi yang benar dan suami mau menemani istrinya untuk memeriksakan kehamilan di puskesmas terdekat.

KESIMPULAN

Dari hasil kesimpulan dan pembahasan tentang Dukungan Suami terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Kecamatan Selakau Tahun 2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden didapatkan umur responden 20-35 tahun memiliki presentase lebih besar sebanyak 26 responden (90%), responden dengan pendidikan SMP dan SMA yaitu 12 responden (40%). Responden dengan dukungan suami baik sebanyak 11 responden (37%) , dan responden dengan dukungan suami cukup sebanyak 19 responden (63%). Responden dengan pengetahuan ibu hamil baik yaitu sebanyak 16 responden (53%).
2. Responden pengetahuan ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami yang baik sebanyak 11 responden (37%) , responden ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami yang cukup sebanyak 19 responden (63%), dan tidak ada responden yang mendapatkan dukungan suami yang rendah.
3. hasil perhitungan P value = 0,017 < α 0,05 .Ada hubungan dukungan suami terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan stunting memberikan pengaruh kepada ibu hamil menjaga kesehatan selama kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Y. 2011. *Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara* Media Litbangkes, 28(4), 247-256, <https://doi.org/10.224435/mpk.v28i.472>
- Aritonang, I. 2015. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bappenas. *Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. Jakarta; 2013.8.
- Dewantari, N.M. (2013) *PERANAN GIZI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI* Made Dewantari, *Jurnal Skala Husada*.
- Dewi, Vivian N.L & Tri Sunarsih. (2011). *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian* (Edisi 4). CV. Trans Info Media.
- Djaiman, S.P.H., dan Sihadi. 2011. Peran Kontekstual terhadap Kejadian Balita Pendek Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*. 34(1): 29-38. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pgm/article/view/3109>
- Dody Izwardy. (2019). *Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018a). *Cegah Stunting Itu Penting*. In *Wartakesmas* (pp.1-27). www.kemkes.go.id
- Donsu, J., D.T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Febriyanti, S. (2016) *Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Makanan Bergizi*.
- Fikawati S, Syafiq A, Karima K. *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015. P.53-117.
- Friedman, Marilyn M. (2015). *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Hardinsyah dan Supriasa. 2016. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC
- Hasnindar, Tasnim, Sitorus, S., Mustar, W. H., Fhirawati, Yuliani, M., Marzuki, I., Yunianto, A. E., Susilawaty, A., Pattola, R. P., Sianturi, E., & Sulfianti. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (A. Rikki (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stress Cemas & Depresi*. Jakarta: FKU
- https://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Risikesdas%202018.pdf- Diakses Desember 2019
- https://www.kemendes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2018/20_Kalbar.pdf
- Kemendes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesiarepublik Indonesia Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. *Mentri kesehatan Republik Indonesia*.
- KEMENKES RI. (2018). *ini penyebab Stunting pada anak*. Retrived from <https://www.depkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html>
- Kemendes, 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*, https://pusdatin.kemendes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf Diakses pada tanggal 27 Desember 2020
- Kementerian Kesehatan. (2017). *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (KDPDTT), 2017, *Buku Saku desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta
- M. C.A. *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. 2013, Diakses tanggal 25 Desember 2020, dari [mca-indonesia: http://www.mca-indonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/Background-Stunting-ID.pdf](http://www.mca-indonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/Background-Stunting-ID.pdf)
- Menko Kesra RI, 2013. *Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. Jakarta
- Mezy, B. (2016). *Manajemen Emosi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Serambi Semesta
- Mitayani, 2010. *Buku Saku Ilmu Gizi*. Cv. Trans Info Media: Jakarta.
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). *Hubungan Tingkat*

- Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. 10(2015), 84-90.
- Notoatmojo, S., 2014, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika
- Nurwulan, D., 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi di RSUD Sleman, Skripsi: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Purwanti, I., Macfoedz, I. & Wahyuningsih (2014). Pengetahuan Tentang Nutrisi Berhubungan dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 62-67.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Riyayawati, R., 2013. *Analisis Hubungan Penerapan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) dengan Status Gizi*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Rukiyah, A dan Yulianti, L. 2014. Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan). Jakarta : CV Trans Info Media.
- Sandjojo, E.P. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran dan Sikap Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sibagariang. 2010. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media
- Simatupang, M. (2016). Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Sorkam Desa Aek Raso Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016. *Akrab Juara*, 2022.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sulastri, D. (2012). Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilang Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*, 29(1), 39-50
- Sulistiyawati, A., 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Supriasa, I.D.N., dkk., 2013. *Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Susanti, N., & Citerawati, Y.W. 2018. *NCP Komunitas*. Malang: Wineka Media.
- Susilowati, Kuspriyanto, 2016. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Syahraini. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Garam Beryodium Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Pallengu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*.
- Thena, E., L., 2017. *Hubungan Dukungan Suami dan Status gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ladja Kabupaten Ngada NTT*. Skripsi. Surabaya : Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta Pusat.
- UNICEF, UNICEF-WHO-World Bank: Joint Malnutrition Estimates 2018 editon-interactive [Internet]. 2018. Available from <https://data.unicef.org/resources/global-nutrition-report-2017-nourishing-sdgs/>
- Welasasih, DB dan R. Bambang Wirjatmadi. 2012. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting*. The Indonesian Journal of Public Health: Vol 8(3): 99-104.
- Yongki, dkk., 2012. *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yusdarif. (2017). Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene Tahun 2017. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaudin.